

RUANG LINGKUP STUDI KELAYAKAN BISNIS

USAHA/BISNIS “KEGIATAN INVESTASI TERHADAP SUMBERDAYA YANG ADA GUNA MEMPEROLEH MANFAAT YANG SEBESAR-BESARNYA BAGI INDIVIDU (PERORANGAN/PERUSAHAAN) ATAU BAGI NEGARA ATAU MASYARAKAT KESELURUHAN” KARAKTERISTIK DASAR INVESTASI YAITU MELIBATKAN MODAL (CAPITAL) YANG DIKELUARKAN SEKARANG DENGAN HARAPAN MENGHASILKAN MANFAAT DI KEMUDIAN HARI ATAU MASA MENDATANG STUDI KELAYAKAN BISNIS “PENELAAHAN ATAU ANALISIS TENTANG APAKAH KEGIATAN INVESTASI DARI SUATU BISNIS BERHASIL ATAU DAPAT DIKATAKAN LAYAK APABILA DILAKSANAKAN” PENGERTIAN KEBERHASILAN/KELAYAKAN :DITINJAU DARI BERBAGAI ASPEK - MANFAAT BAGI PERUSAHAAN - MANFAAT BAGI MASYARAKAT KESELURUHAN (NEGARA), MISALNYA DAPAT MEMANFAATKAN SUMBERDAYA YANG MELIMPAH ATAU DAPAT MENINGKATKAN PENYERAPAN TENAGA KERJA ATAU MENINGKATKAN DEvisa NEGARA DILIHAT DARI DAMPAKNYA 1. MANFAAT EKONOMI BAGI PERUSAHAAN ATAU PESERTA BISNIS ITU SENDIRI (MANFAAT FINANSIAL) 2. MANFAAT EKONOMI BAGI NEGARA (MANFAAT BAGI MASYARAKAT KESELURUHAN DI LUAR PESERTA BISNIS)

PENTINGNYA STUDI KELAYAKAN KENYATAAN YANG DIHADAPI • SUMBER DAYA LANGKA • SUATU KEGIATAN YANG MEMBERIKAN MANFAAT YANG BERBEDA “OLEH KARENA ITU DIPERLUKAN ANALISIS KELAYAKAN BISNIS YANG DAPAT MENUNJUKKAN APAKAH BISNIS YANG DIRENCANAKAN ATAU SUDAH DILAKUKAN LAYAK UNTUK DILAKSANAKAN ATAU DIPERTAHANKAN” TUJUAN • MENGETAHUI TINGKAT BENEFIT YANG DICAPAI DALAM SUATU BISNIS • MENGHINDARI PEMBOROSAN SUMBERDAYA • MEMILIH ALTERNATIF BISNIS YANG MENGUNTUNGKAN • MENENTUKAN PRIORITAS INVESTASI KEGIATAN DALAM BISNIS ADA 2 KEGIATAN DALAM BISNIS : 1. INVESTASI DALAM KEGIATAN INVESTASI KEUNTUNGAN AKAN DIDAPAT SETELAH BEBERAPA TAHUN DAN BARANG BERUPA BARANG TAHAN LAMA 2. PRODUKSI DALAM KEGIATAN PRODUKSI KEUNTUNGAN AKAN DIDAPAT SETELAH SATU PERIODE PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI AKAN HABIS DIPAKAI DALA SATU PERIODE PRODUKSI UNTUK MELAKSANAKAN SUATU BISNIS DIPERLUKAN SUATU KERANGKA BISNIS AGAR PELAKSANAAN SESUAI TUJUAN KEUNTUNGAN-KEUNTUNGAN KERANGKA BISNIS 1. MEMBERIKAN INFORMASI SECARA TERPADU DAN DISUSUN AGAR BANYAK ORANG DAPAT IKUT BERPARTISIPASI DALAM MENYEDIAKAN INFORMASI, MENENTUKAN ASUMSI DAN MENGEVALUASI KETEPATAN KERANGKA BISNIS TSB 2. MEMBERIKAN SUATU GAMBARAN MENGENAI BIAYA-BIAYA YANG HARUS DIKELUARKAN TIAP TAHUN SEHINGGA MEREKA BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENYEDIAAN SUMBERDAYA YANG DIBUTUHKAN 3. MEMBERIKAN GAMBARAN SENSITIVITAS HASIL TERHADAP INVESTASI 4. MEMBERIKAN KRITERIA YANG LEBIH BAIK BAGI PARA MANAJER DAN PERENCANA DALAM MENGAMATI KEMAJUAN PELAKSANAAN BISNIS Manajemen Pemasaran Manajemen Operasional Manajemen Finansial Konsep lingkungan & masyarakat Manajemen Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Layak/ Tidak Layak Ketentuan Pemerintah Ilmu-ilmu dasar (statistics-ekonomi) Ahli Teknik (Pertanian, Peternakan, Perikanan) Ruang Lingkup Studi Kelayakan Bisnis PIHAK YANG BERKEPENTINGAN • INVESTOR PIHAK YANG MENANAMKAN DANA DALAM SUATU BISNIS AKAN LEBIH MEMPERHATIKAN PROSPEK BISNIS TERSEBUT • KREDITOR (BANK) AKAN LEBIH MEMPERHATIKAN SEGI KEAMANAN DANA YANG DIPINJAMKAN. PERHATIAN MEREKA TERUTAMA PADA PERIODE PENGEMBALIAN PINJAMAN • PEMERINTAH LEBIH BERKEPENTINGAN DENGAN MANFAAT

BISNIS BAGI PEREKONOMIAN NASIONAL FAKTOR INTENSITAS STUDI KELAYAKAN 1. BESAR KECILNYA DANA INVESTASI YANG DILAKUKAN 2. ADANYA KETIDAKPASTIAN HASIL BISNIS, SEHINGGA PERLU ANALISIS SENSITIVITAS 3. ADANYA UMUR KOMPLEKSITAS TERHADAP KOMPONEN-KOMPONEN YANG SALING BERPENGARUH DALAM AKTIVITASNYA